

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS VII SMPN N 3 BLORA**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Disusun Oleh

ARIF BAGUS BESTARI

A. 310 050 041

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos 1 Telp. (0271) 717417 Psw. 213 Surakarta - 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Prof .Dr. Markhamah, M.Hum (Pembimbing I)

NIP : 195804141987032001

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Prof .Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum (pembimbing II)

NIP : 132049998

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah,yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa

Nama : Arif Bagus Bestari

NIM : A310050041

Program Studi : PBSID

Judul Skripsi : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII
SMP N 3 BLORA.

Naskah artikel tersebut,layak dan dapat di setujui untuk di publikasikan.
Demikian persetujuan di buat,semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing I

Prof .Dr. Markhamah, M.Hum.
NIP. 195804141987032001

Pembimbing II

Prof .Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 132049998

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP N 3 BLORA

Arif Bagus Bestari. A 310050055. Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah; untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menjadi empat tahap yaitu; (1) observasi, (2) catatan lapangan, (3) tes, (4) dokumentasi. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah PTK yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) terdapat peningkatan menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP N 3 Blora, (2) pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, (3) pembelajaran dengan menggunakan media gambar mampu menciptakan suasana yang baru, dalam pembelajaran supaya peserta didik tidak jenuh menerima pembelajaran yang lebih efektif membuat membuat peserta didik kreatif serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi.

Kata kunci: *PTK dan gambar*

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar-mengajar dilakukan siswa dan guru di sekolah. Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dari guru dalam proses belajar-mengajar. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan kegiatan yang menuntut guru berperan penuh dalam menentukan perkembangan anak. Guru bertugas membimbing dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar.

Dalam pengajaran atau proses belajar-mengajar guru memegang peran sebagai utradara sekaligus aktor. Artinya, guru yang bertugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan

Faktor utama yang paling menentukan meningkatnya mutu akademik siswa ialah pengelolaan kegiatan belajar mengajar oleh guru. Dalam proses belajar mengajar perlu diharapkan untuk membina pola pikir, keterampilan, kebiasaan yang terbuka dan bertanggung jawab, mampu menyesuaikan diri secara manusiawi terhadap perubahan di segala bidang termasuk kehidupan manusia.

Mengajar tidak hanya sekedar pengalihan pengetahuan dan keterampilan. Mengajar harus mampu membina kemahiran peserta didik untuk kreatif, dapat menghadapi segala situasi. Setiap usaha mengajar bertujuan untuk menumbuhkan atau menyempurnakan pola tingkah laku tertentu dari siswa, yaitu sejumlah kegiatan yang lazim dilakukan manusia untuk bertahan hidup dan untuk memperbaiki hidupnya.

Guru sebagai komunikator diharapkan dapat menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, terutama dalam penyampaian materi pelajaran. Siswa tidak akan mungkin bisa memahami bahan pembelajaran yang disampaikan guru apabila guru dalam penyampaiannya tidak menggunakan bahasa yang komunikatif. Guru harus dapat mempersiapkan diri baik dari segi penguasaan materi maupun keterampilan berbicara dan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas. Kondisi seperti ini akan dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan. Siswa akan lebih berkreasi untuk menciptakan ide-ide baru.

Guru bukan hanya berperan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan saja. Mereka juga berfungsi meningkatkan keterampilan menulis serta menumbuhkan budaya menulis di kalangan siswa. Untuk meningkatkan kreativitas siswa, guru harus dapat menumbuhkan rasa ingin

tahu alamiah, memotivasi, menumbuhkan percaya diri dan memancing siswa untuk mengekspresikan bentuk kreativitasnya dalam bentuk nyata.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, yang dianggap paling membutuhkan penguasaan keterampilan paling tinggi adalah keterampilan berbahasa dalam bidang menulis. Keterampilan menulis dibutuhkan banyak aspek antara lain penguasaan kosakata sebagai faktor intrinsik yang mendukung keterampilan menulis.

Pada hakikatnya menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis yang realisasinya berupa simbol-simbol grafis sehingga orang lain, yaitu pembaca mampu memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya akan tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan.

Menulis merupakan fenomena yang jarang dilakukan para siswa di tingkat SMP. Minimnya pelajaran dan penerapan kemampuan menulis siswa, kebanyakan guru hanya memberikan pelajaran yang bersifat membaca dan pengetahuan tentang bahasa ataupun sastra saja. Guru tidak mengajarkan bagaimana cara menulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterampilan menulis deskripsi memang menjadi satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis, yaitu unsur bahasa, seperti ejaan, stuktur kalimat, kohesi, dan koherensi, serta unsur non bahasa yang dijadikan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pangalaman penulis.

Tujuan menulis deskripsi adalah membuat para pembaca menyadari dengan hidup apa yang diserap penulis melalui pancaindera, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, sebuah pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan atau kuda balapan, wajah seseorang yang cantik, atau seseorang yang putus asa, alunan musik atau gelegar guntur, dan sebagainya.

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan

memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam upaya meningkatkan prestasi mengajar siswa adalah media gambar. Media gambar diberikan agar siswa dapat menceritakan sebuah peristiwa yang terdapat dalam gambar, melatih daya imajinasi siswa dalam pengembangan sebuah karangan dengan melihat gambar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis dimaksudkan untuk mengembangkan imajinasi dan daya nalar siswa. Media gambar ini digunakan guru untuk memancing siswa untuk lebih aktif bertanya dan berpendapat mengenai cerita yang ingin dituangkan siswa ke dalam sebuah karangan.

Selama ini pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru masih dengan strategi ceramah dan pemberian contoh secara lisan. Hal ini menyebabkan siswa tidak memiliki contoh konkrit, sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan ide dalam menulis .

Berdasarkan uraian di atas, media belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran kepada siswa khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada lingkup menulis karangan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa Kelas VII SMP N 3 Blora”.

B. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP N 3 Blora.
2. Objek Penelitian ini adalah karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar dan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi setelah menggunakan media gambar.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap. Waktu penelitian adalah kapan dan berapa banyak kita membutuhkan waktu dalam penelitian. Penelitian ini dimulai Oktober sampai dengan selesai.

Pada penelitian ini, data yang didapatkan adalah para siswa kelas VII SMPN 3 Blora. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dimulai pada bulan Oktober sampai dengan selesai. Dengan tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data-data baik dari siswa maupun guru, serta buku-buku yang dibutuhkan untuk memperlancar proses penelitian. Kegiatan yang kedua, yaitu memulai proses penelitian dengan

membuat bab pendahuluan, landasan teori dan metode penelitian. Pada tahap terakhir penulis menuliskan hasil penelitian dan kesimpulan.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi. Peneliti hadir di tengah-tengah kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran dengan media gambar dan evaluasi yang diterapkan. Selain itu, observasi untuk mengetahui aktivitas dan interaksi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dalam siklus I sampai dengan siklus II.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan sumber yang sangat penting dalam penelitian karena catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dalam rangka mengumpulkan data.

3. Tes

Tes merupakan metode utama dalam penelitian ini karena melalui metode ini data hasil karangan siswa akan terkumpul, jadi siswa diberi tes untuk membuat karangan deskripsi. Dari tes-tes tersebut diharapkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Bloro dapat diketahui.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama dan nomor presensi siswa yang menjadi subjek yang diperoleh dengan melihat dokumen yang ada pada sekolah juga aktivitas siswa selama pembelajaran.

D. Tehnik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2006:110), analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain. Dalam teknik tersebut, terdapat tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data, data yang diperoleh dilapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci (Nasution, 1992:129). Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, selain itu mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh kemudian ditulis dalam bentuk uraian secara tertulis dan terperinci, selain itu data dipilih yang sekiranya diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Penyajian data (*Display*)

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang telah terkumpul dan analisis sebelumnya. *Display* adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca (Syamsuddin dan Damaianti, 2006:112).

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap pada akhir tiap siklus. Dalam penarikan kesimpulan, diperlukan verifikasi untuk mendapatkan simpulan dari tampilan data agar dapat dipertanggungjawabkan.

E. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi secara langsung di kelas. Secara operasional, tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup empat tahap yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus 1

1) Perencanaan

Langkah ini diwujudkan dengan penyusunan skenario pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar, perencanaan dilakukan dengan memperhatikan hasil identifikasi permasalahan yang dilakukan serta mempersiapkan perangkat yang diperlukan.:

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal meliputi: (a) guru mengucapkan salam pembuka, (b) guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa.

Kegiatan inti: (a) guru melakukan tanya jawab mengenai karangan, khususnya karangan deskripsi, (b) siswa menjawab pertanyaan guru tentang karangan deskripsi, (c) guru menjelaskan pengertian karangan khususnya karangan deskripsi, (d) guru

membagikan gambar sebagai media pembelajaran, (e) guru menyuruh siswa mengamati gambar, (f) siswa mulai membuat karangan, (g) siswa mengumpulkan hasil kerangannya di meja guru.

Kegiatan akhir, guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah lalu mengucapkan salam.

3) Observasi dan Interpretasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar berlangsung. Interpretasi dilakukan setelah pembelajaran menulis karangan deskripsi selesai antara peneliti dan guru kelas VII SMP N 3 Blora.

4) Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Tujuan evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Dalam proses penilaian, dilakukan perbandingan antara informasi-informasi yang telah berhasil dihimpun dengan kriteria tertentu, untuk kemudian diambil keputusan atau dirumuskan kebijakan tertentu. Kriteria atau tolak ukur yang dipegang tidak lain adalah tujuan yang sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum kegiatan pendidikan itu dilaksanakan, Sujarwanto (2002 : 21).

Refleksi terhadap tindakan siklus pertama dilakukan dengan mendiskusikan hasil perencanaan dan siklus pertama.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Pada siklus kedua ini, peneliti dan guru berdiskusi dalam upaya mencari solusi. Permasalahan dan kekurangan pada siklus I. Peneliti dan guru mendiskusikan rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses selanjutnya. Rencana tindakan siklus yang ke II akan lebih mengoptimalkan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan memanfaatkan media gambar dan memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang menulis karangan yaitu (1) menentukan topik atau tema pada karangan menggunakan media gambar, (2) menyampaikan pembelajaran mengenai karangan deskripsi, (3) tes membuat karangan, dan (4) melakukan refleksi hasil kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal meliputi: (a) guru mengucapkan salam pembuka, (b) guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin teman-teman berdoa, (c) guru memberi pertanyaan pada siswa, (d) siswa

menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, (e) guru merefleksi dari pelajaran yang dilakukan pada siklus pertama.

Kegiatan inti: (a) guru tidak bosan menjelaskan tentang karangan deskripsi, (b) guru memberikan gambar satu persatu pada siswa, (c) guru menyuruh siswa mengamati gambar yang diberikan, (d) setelah beberapa menit melakukan pengamatan, kemudian guru menyuruh siswa mendeskripsikan gambar tersebut, (e) guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.

Kegiatan akhir, guru dan siswa merefleksi pelajaran yang telah dilakukan dan menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah lalu mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati guru yang sedang mengajar di depan kelas dengan materi peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan media gambar di ruang kelas VII SMP N 3 Blora.

d. Evaluasi dan Refleksi

Tahapan ini dilakukan evaluasi dan refleksi sehingga diperoleh kelemahan dan kelebihan dari siklus yang ke II ini. Apakah pada siklus yang kedua ini masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki atau sudah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti dan kolaborator kalau masih terdapat kelemahan dilakukan siklus selanjutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

SIKLUS PERTAMA

Hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan peserta didik belum mencapai nilai minimum (KKM) yang direncanakan yaitu 70. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 65.5. Tetapi sudah mengalami peningkatan dibandingkan nilai prasiklus dengan nilai rata-rata 64,1.

Motivasi dan penguatan dari peserta didik setiap pembelajaran yang menekankan pentingnya belajar secara berkesinambungan menjadi pemicu peningkatan hasil belajar peserta didik Indikator keberhasilannya adalah :

- 1) Peserta didik dapat mengklasifikasikan peristiwa menarik dan tidak menarik yang dapat ditulis menjadi sebuah paragraf.
- 2) Peserta didik dapat menerapkan ejaan dalam menulis karangan deskripsi dengan tepat.
- 3) Peserta didik dapat memilih kata yang tepat dalam menulis karangan deskripsi
- 4) Peserta didik dapat menulis karangan deskripsi dengan kalimat yang efektif.

- 5) Peserta didik dapat mengorganisasikan karangan deskripsi dengan menyusun paragraf yang padu.

Hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan peserta didik belum mencapai nilai minimum (KKM) yang direncanakan yaitu 70. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 65.5. target yang di rencanakan yaitu 70.

SIKLUIS DUA

Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik sudah memahami materi menulis karangan deskripsi. Hal itu terlihat dari nilai peserta didik yang sudah mencapai Ketuntasan Nilai Umum (KKM) yang direncanakan yaitu 70. Pada siklus II nilai rata-rata diperoleh 71. nilai rata-rata yang diperoleh 65.5

Indikator keberhasilannya adalah :

1. Meningkatnya siswa terhadap meteri tentang menukis karangan deskripsi
2. Meningkatnya siswa dalam menuangkan pikiran atau imajinasinya yang dilihat dalam gambar dan dituangkan dalam tulisan.
3. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan kalimat yang efektif. Peningkatan tersebut terlihat pada rata-rata nilai yang diperoleh pada peserta didik. Nilai rata-rata prestasi peserta didik 64.1 pada prasiklus, meningkat menjadi 65.5 pada siklus I, dan meningkat menjadi 71 pada siklus II.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan peserta didik belum mencapai nilai minimum (KKM) yang direncanakan yaitu 70. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 65.5. target yang di rencanakan yaitu 70.

Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik sudah memahami materi menulis karangan deskripsi. Hal itu terlihat dari nilai peserta didik yang sudah mencapai Ketuntasan Nilai Umum (KKM) yang direncanakan yaitu 70. Pada siklus II nilai rata-rata diperoleh 71. nilai rata-rata yang diperoleh 65.5.

Hasil yang diperoleh pada peserta didik sudah mengalami peningkatan. Hal itu terlihat dari nilai peserta didik yang sudah mencapai Ketuntasan Nilai Umum (KKM) yang direncanakan.

D. Simpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, terlihat adanya peningkatan pemahaman dalam menulis paragraf argumentasi dengan pemanfaatan media gambar berseri. Bertitik tolak dari

tindakan yang telah dilaksanakan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP N 3 Blora. Peningkatan tersebut terlihat pada rata-rata nilai yang diperoleh pada peserta didik. Nilai rata-rata prestasi peserta didik 65.5 pada siklus I, dan meningkat menjadi 71 pada siklus II.
2. Pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan. Peserta didik lebih kreatif dalam menulis karangan deskripsi sehingga berdampak peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi.

Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa guru sebagai komunikator diharapkan dapat menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, terutama dalam penyampaian materi pelajaran. Siswa tidak akan mungkin bisa memahami bahan pembelajaran yang disampaikan guru apabila guru dalam penyampaiannya tidak menggunakan bahasa yang komunikatif. Guru harus dapat mempersiapkan diri baik dari segi penguasaan materi maupun keterampilan berbicara dan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas. Kondisi seperti ini akan dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan. Siswa akan lebih berkreasi untuk menciptakan ide-ide baru.

Guru bukan hanya berperan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan saja. Mereka juga berfungsi meningkatkan keterampilan menulis serta menumbuhkan budaya menulis di kalangan siswa. Untuk meningkatkan kreativitas siswa, guru harus dapat menumbuhkan rasa ingin tahu alamiah, memotivasi, menumbuhkan percaya diri dan memancing siswa untuk mengekspresikan bentuk kreativitasnya dalam bentuk nyata.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik, dalam hal (1) kemampuan mengorganisasikan gagasan secara terpadu, (2) Pemilihan kata/ diksi secara tepat, (3) penggunaan kosakata secara bervariasi, (4) teknik penulisan yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) sehingga penelitian ini dapat digunakan suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan gambar dalam pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif.

Kelebihan yang diperoleh dari pemanfaatan media gambar adalah dapat merangsang dan memotivasi peserta didik agar terlibat aktif selama

proses belajar-mengajar serta mampu menghasilkan tulisan yang baik melalui pembelajaran menulis karangan deskripsi .

Adapun kelemahan dari penggunaan media gambar tersebut dalam pembelajaran, yakni terbatasnya kemampuan guru untuk menyediakan media gambar sesuai dengan konsep pembelajaran.

Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu cara dalam melaksanakan pembelajaran menulis yang efektif dan menarik, sehingga mempermudah peserta didik mengembangkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Saran

Karena pemanfaatan media gambar tersebut dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP N 3 Blora, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memberikan lebih banyak pelajaran mengenai menulis guna mengembangkan daya imajinasi dalam menulis lebih meningkat.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan buat guru untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dorongan bagi peneliti lain dengan media-media yang bervariasi untuk mengupayakan penelitian selanjutnya yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S .I. 2000. *Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Anggraini, D.S. dkk. 2006. *Mengarang. Anggota IKAPI*: PT Edumedia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Arifiah, Ulfah. 2005. ” Gambarberseri sebagai Media untuk menyusun cerita secara beruntut bagi siswa kelas iv mi islamiah madiun’ . Skripsi. Surakarta; universitas muhammadiyah surakarta
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badudu, Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dwipawati. 2000. “Efektifitas Penggunaan Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V SDN Tukangan Yogyakarta”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Dwiningsih, Efna. 2007. "Kemampuan Menulis Paragraf Naratif Dengan Menggunakan Gambar Berseri pada Siswa Kelas VI SD Gulang 1 Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Enre A.F. 1988. *Dasar Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Deapartemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Esti. 2004. yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Elemen Bertanya Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas IIE SMP Negeri 1 Garung Kabupaten Wonosobo*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasani, Ahmad. 2005. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Ade Suhailah. 2008. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngawen Gunung Kidul". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Komarudin Hidayat. 2001. *Aktif Learning*. Yogyakarta: Yopendis.
- Keraf, Gorys . 2000. *Komposisi dan Diskripsi*. Jakarta: Gramedia
- Maulana, Candra. 2007. "Penggunaan Media Pembelajaran kubus Struktur dan Bumbung Subtitusi dalam Pelajaran Struktur Kalimat Bahasa Indonesia siswa Kelas I SDN Bentakan 02 Kecamatan Bki, Kabupaten Sukoharjo". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyanto, Agus.1993. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Intan Mulia.
- Nasution. 2001. *Penelitian dalam Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Ishmah. 2006. yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi dengan Menggunakan Media Animasi Berbasis Komputer pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri 7 Semarang*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadiman, S. Arif. R. Raharjo dan Anung Haryono. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfa Beta.
- Sugiyono. 2009. *Daar Menulis Karangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarwanto. 2002. *Pengantar Dunia Karang Mengajar*. Jogjakarta: Liberty.
- Suhardjono. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- AR, Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti.2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (kerja sama dengan sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia).
- Tarigan, Djago & H.G. Tarigan. 1990. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Anis. 2005. yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Teknik Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas IIB SLTP*".

- Negeri 3 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ristanti, Widya. 2007. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Hadi Sukoharjo Menggunakan Cerita Bergambar". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syamsudin, Muchsin. 2005. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.